

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dalam simpulan ini peneliti akan menyampaikan beberapa hal terkait program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân metode SSMT di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin ditinjau dari 4 aspek tahapan evaluasi CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product* sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Program *Takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân dinilai layak untuk dilanjutkan berdasarkan kesesuaian tujuan, visi dan misi program dengan kesimpulan:

- a. Tujuan program telah dirancang dengan baik dan sejalan dengan pelaksanaannya. Namun, masih terdapat kendala berupa kesenjangan antara target capaian hafalan dan kemampuan awal peserta didik.
- b. Pelaksanaan program telah sesuai dengan visi dan misi lembaga, sebagaimana tertuang dalam tagline: "*Nurul Fikri, Sekolah Al-Qur'an dan Karakter!*".

2. Evaluasi *Input*

Program dinilai cukup layak dilanjutkan dari segi *input* dengan Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia, baik *muhafizh/zah* maupun *musyrif/fah*, telah memenuhi kualifikasi lembaga dari segi keilmuan, pengalaman kepondokan, dan kemampuan menjadi teladan. Namun, seleksi peserta didik belum disesuaikan dengan standar program yang tinggi, sehingga berdampak pada pencapaian hafalan.
 - b. Sarana dan prasarana sudah tersedia, tetapi jumlah ruang kelas belum mencukupi untuk mendukung teknis pelaksanaan metode SSMT secara optimal.
 - c. Kurikulum pembelajaran telah disusun secara baik, selaras dengan visi lembaga dan karakteristik program tahfizh.
 - d. Aspek administratif telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan, seperti belum adanya surat keputusan resmi dalam tiap pelaksanaan kegiatan program.
3. Evaluasi *Process*

Proses pelaksanaan program dinilai belum memenuhi standar kriteria/tidak layak jika mengacu pada ketetapan dalam petunjuk teknis metode SSMT. Kendala utama terletak pada ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dan kebutuhan program, keterbatasan jumlah tenaga pendidik, serta keterbatasan ruang belajar. Hal ini berdampak pada pelaksanaan sabqi dan manzil yang harus dilakukan di luar jadwal, serta keterlibatan musyrifah yang belum memenuhi kualifikasi ideal dalam pembinaan hafalan.

4. Evaluasi *Product*

Produk akhir dari program ini dinilai belum layak secara optimal, karena beberapa target utama belum tercapai dikarenakan:

- a. Target hafalan yang ditentukan (30 juz, dengan 15 juz *mutqin*) belum terpenuhi.
- b. Kualitas hafalan santri belum memenuhi standar *mutqin* yang diharapkan.
- c. Bacaan Al-Qur'an peserta didik belum mencapai kualitas tajwid dan tartil yang baik.

Meskipun demikian, program berhasil membentuk budaya ibadah dan kegiatan positif di lingkungan asrama, yang menjadi nilai tambah dalam penguatan karakter santri.

B. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga agar program yang dirumuskan dapat disesuaikan dengan penyediaan fasilitas, atau mempertimbangkan metode SSMT dengan kemampuan lembaga menyediakan ruang belajar yang sesuai. Serta menetapkan standar kriteria yang relevan dengan target dan harapan yang ingin dicapai program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'an di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin. Langkah lain juga dapat dilakukan dengan mengadakan realokasi atau memindah lokasi yang lebih layak dan sesuai dengan metode SSMT berupa struktur bangunan dan kondisi lingkungan yang memadai.

2. Bagi Kepala Sekolah agar memastikan setiap keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki kekuatan administrasi yang lebih jelas berupa penerbitan surat keputusan yang dapat dijadikan sebagai sarana umpan balik apakah program telah terlaksana sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan oleh seseorang yang telah diberi amanah. Serta menetapkan target capaian hafalan yang sesuai dengan keadaan peserta didik.
3. Bagi Musyrif/fah agar memaksimalkan kegiatan pada program utama yaitu program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân dengan menambah jadwal *talaqqi* demi mempercepat tuntasnya program *tahsin* atau perbaikan bacaan Al-Qur'ân peserta didik.
4. Bagi Muhafizh/zah agar menyusun target tahunan, bulanan dan harian agar pelaksanaan program lebih terarah, terencana, terstruktur dan terukur.
5. Bagi Pengelola Sumber Daya Insani (PSDI) agar secepatnya mengadakan *recruitment* Muhafizh/zah agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan metode yang diterapkan dengan harapan dapat lebih mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan.